

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS *CRITICAL THINKING* PADA SISWA SMAN 1 KARAWANG

M. Januar Ibnu Adham
Universitas Singaperbangsa Karawang
m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

Research is motivated in the selection of methods or methods of learning that are less developed in the learning process in the classroom, it causes the ineffectiveness and activeness of students in learning, so that the learning process is less attractive to students, so the learning outcomes that result are less than optimal, of course this is a task and a big responsibility for a teacher precisely an educator in learning in the classroom. This study intends to provide a treatment for students who are accommodated by the teacher in order to get active, reactive and solutive learning, therefore the researcher uses the method or method of learning by applying the Critical Thinking model, where the learning aims to shape the character of student learning in participating or participating directly in conveying ideas and thoughts straightforwardly, quickly, responsively and precisely. The approach in this research is to use a qualitative descriptive analysis, where the data collection process is carried out by interview, observation and document study. Furthermore, it is done by analyzing the data which includes data identification, reduction, data, and drawing a conclusion. The results of the research below show that teachers must have broad knowledge and knowledge in building communication with students with upgraded characteristics, further enhancing the skills of integrating learning material with real examples in the community as followed by applying the critical thinking learning model in building high levels of thinking critical of students.

Keyword: *PPKn Learning, Critical Thinking Model, Student Learning Activeness*

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi dalam pemilihan cara atau metode pembelajaran yang kurang berkembang pada proses pembelajaran di dalam kelas, hal tersebut menyebabkan ketidakefektifan dan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga proses pembelajaran kurang diminati oleh siswa, sehingga capaian pembelajaran yang dihasilkannya pun menjadi kurang maksimal, tentu hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab besar bagi seorang guru tepatnya seorang pendidik di dalam pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bermaksud memberikan suatu *treatment* bagi peserta didik yang di akomodir oleh guru demi mendapatkan pembelajaran yang bersifat aktif, reaktif dan solutif, maka dari itu peneliti menggunakan metode atau cara pembelajaran dengan menerapkan model *Critical Thinking*, dimana pembelajaran tersebut bertujuan untuk untuk membentuk

karakter belajar siswa dalam ikut serta atau partisipasinya langsung dalam menyampaikan gagasan serta pemikirannya dengan lugas, cepat, tanggap dan tepat. Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Selanjutnya dilakukan dengan analisis data yang di dalamnya meliputi identifikasi data, reduksi, data, dan penarikan sebuah kesimpulan. Pada hasil penelitian dibawah ini ditunjukkan bahwasannya guru harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dalam membangun komunikasi dengan siswa dengan karakteristik upgrade, lebih meningkatkan skill pengintegrasian materi pembelajaran dengan contoh real yang ada di masyarakat sebagaimana diikuti dengan menerapkan model pembelajaran *critical thinking* dalam membangun tingkat tinggi berfikir kritis siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran PPKN, Model *Critical Thinking*, Keaktifan Belajar Siswa

Pendahuluan

Pada penelitian ini dilatar belakangi dalam pemilihan cara atau metode pembelajaran yang kurang berkembang pada proses pembelajaran di dalam kelas, hal tersebut menyebabkan ketidakefektifan dan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga proses pembelajaran kurang diminati oleh siswa, sehingga capaian pembelajaran yang dihasilkannya pun menjadi kurang maksimal, tentu ini merupakan tugas dan tanggung jawab besar bagi seorang guru tepatnya seorang pendidik di dalam pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut menjadikan karakter anak menjadi malas dalam belajar menuntut ilmu.

Di dalam Undang-undang Sisdiknas sebagai perwujudan keprihatinan pemerintah terhadap menurunnya lulusan lembaga pendidikan yang berkarakter tangguh. Fenomena bobroknya karakter Bangsa Indonesia disinyalir dimulai dari pendidikan yang didapatkan di sekolah. Perilaku pelajar yang semakin bebas seperti seringkali dijumpai tawuran antarpelajar, pelajar terjerat narkoba, free seks, hingga kriminalitas tak ubahnya cerminan generasi penerus. Undang-undang ini diharapkan menjadi instrumen awal yang memandu pendidikan Indonesia agar menjadikan persoalan karakter bangsa sebagai masalah yang harus segera teratasi.

Penelitian ini bermaksud memberikan suatu *treatment* bagi peserta didik yang di akomodir oleh guru demi mendapatkan pembelajaran yang bersifat aktif, reaktif dan solutif, maka dari itu peneliti menggunakan metode atau cara pembelajaran dengan menerapkan model *Critical Thinking*, dimana pembelajaran tersebut bertujuan untuk untuk membentuk karakter belajar siswa dalam ikut serta atau partisipasinya langsung dalam menyampaikan gagasan serta pemikirannya dengan lugas, cepat, tanggap dan tepat.

Metode

Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif, Penelitian kualitatif terdiri dari asumsi filosofis, strategi, metode pengumpulan data, analisis data, dan intepretasi data yang lebih beragam dibandingkan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010, hlm. 258). Dimana proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Selanjutnya dilakukan dengan analisis data yang di dalamnya meliputi identifikasi data,

reduksi data, dan penarikan sebuah kesimpulan.

Hasil Pembahasan

Tingkat keterlaksanaan pembelajaran tersebut di latari oleh beberapa faktor penghambat, diantaranya (1) *Schemata* siswa yang beragam, *prior knowledge* yang dimiliki setiap siswa sebagian besar belum menyentuh muatan materi HAM secara kontekstual; (2) siswa lebih tertarik pada hal yang bersifat visual daripada tekstual, seperti ungkapan Heryanto (2015); (3) setiap siswa memiliki tingkat konsentrasi dan tanggung jawab yang berbeda, sehingga proses pembelajaran memerlukan *reinforcement*.

Pada hasil penelitian dibawah ini ditunjukkan bahwasannya guru harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dalam membangun komunikasi dengan siswa dengan karakteristik upgrade, lebih meningkatkan skill pengintegrasian materi pembelajaran dengan contoh real yang ada di masyarakat sebagaimana diikuti dengan menerapkan model pembelajaran *critical thinking* dalam

membangun tingkat tinggi berfikir kritis siswa.

Simpulan

Bahwa analisis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *critical thinking* merupakan hasil konstruksi pengetahuan dan pengalaman siswa terhadap realitas. Pengetahuan dibangun melalui pengintegrasian pengetahuan baru terhadap struktur kognitif yang sudah ada dan penyesuaian struktur kognitif dengan informasi baru dan bisa mengembangkan kemampuan pengetahuan analisis siswa dalam melihatnya dan guru juga harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dalam membangun komunikasi dengan siswa dengan karakteristik upgrade, lebih meningkatkan skill pengintegrasian materi pembelajaran dengan contoh real yang ada di masyarakat sebagaimana diikuti dengan menerapkan model pembelajaran *critical thinking* dalam membangun tingkat tinggi berfikir kritis siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaran Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmawan, I. dan Sujoko, E. 2013. *Revisi Taksonomi Pembelajaran* Benyamin S.

- Bloom. Satya Widya, Vol. 29, No. 1. Juni 2013: 30-39.
- Direktorat Pembinaan Diklat. 2010. *Pedoman Diklat Pendidikan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Indrawati, Fitri. 2011. Strategi Penanaman Nilai dan Moral di Panti Asuhan Khadijah 3 Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JPMP-KN FIS Unesa.
- Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) UU Nomor 20 Tahun 2003
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Moleong, J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammaddjazuli. <https://muhammaddjazuli.wordpress.com/karya-artikel/tak-dipublikasikan/> (diakses 17 Maret 2018 Pukul 14.00)
- Mu'in, Fathul. 2012. *Pendidikan Karakter Konstruktif dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- NCSS. 2002. *National Standards for Social Studies Teachers*. Volume 1, 2002.
- Nugroho, P. A. 2017. Pengembangan Model Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 22, Nomor 2, Desember 2016, Hlm. 125-133
- Ormrod, J.E. 2008. *Psikologi Pendidikan: Membantu Anak Tumbuh dan Berkembang Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Paul, R. dan Elder, L. 2008. The Thinker's Guide to The Nature and Functions of Critical & Creative Thinking: The Foundation for Critical Thinking. Foundation for Critical Thinking Press. www.criticalthinking.org